

Analisis motivasi belajar pada mata pelajaran ips kelas IV sekolah dasar

Hesti^{1*}, Siti Istiyati², and Siti Kamsiyati²

^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Sebelas Maret, Jl. Brigjend Slamet Riyadi No. 449, Pajang Laweyan Kota Surakarta, Jawa Tengah, 57146, Indonesia

*sajna_hesti2@student.uns.ac.id

Abstract This study aims to describe learning motivation in social studies subjects for fourth grade students at SD Negeri Mangkubumen Kidul for the academic year 2021/2022. This research is a qualitative descriptive study. The subjects of this study were students of class IV B SD Negeri Mangkubumen Kidul Surakarta as many as six children, six parents of students, and class IV teachers. Data were obtained from research subjects using observation, interviews, and questionnaires. The validity of the data in this study using source triangulation and technique triangulation. Data analysis used the Miles-Huberman interactive analysis model. The results of this study indicate that the learning motivation of students is included in the category of very high learning motivation. Based on the results of the research, the percentage value of respondent 1 is 98%, respondent 2 is 76%, respondent 3 is 93%, respondent 4 is 75%, respondent 5 is 90%, and the percentage value of respondent 6 is 85%. The average percentage value of the six respondents is 86%, the level of learning motivation is classified as very high. It can be concluded that the fourth grade students of SD Negeri Mangkubumen Kidul have a very high level of motivation.

Keywords: *learning motivation, students, social studies subjects, elementary school*

1. Pendahuluan

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran di tingkat sekolah dasar dimana di dalamnya merupakan berbagai persatuan dari disiplin ilmu untuk mewujudkan tujuan pendidikan di tingkat persekolahan. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) mengkaji tentang suatu peristiwa, fakta, konsep yang berhubungan dengan masalah-masalah sosial. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan ilmu yang mempelajari tentang kehidupan sosial yang berasal dari disiplin ilmu [1]. Materi IPS di tingkat SD mempelajari mengenai hubungan timbal balik antara anggota sosial maupun lingkungan fisik yang didalamnya mempelajari tentang bagaimana seseorang hidup dalam lingkup masyarakat [2]. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang membutuhkan motivasi belajar yang cukup tinggi [3]. Motivasi menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang dalam menjalankan suatu kegiatan. Motivasi merupakan proses psikologi yang sangat kompleks dan dapat menjadi penggerak seseorang atau kelompok untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan [4]. Keinginan yang mendorong siswa untuk belajar dapat dikatakan sebagai motivasi belajar [5]. Motivasi merupakan suatu dorongan dalam kegiatan belajar. Motivasi belajar merupakan daya yang menggerakkan diri siswa secara keseluruhan yang dapat memunculkan kegiatan belajar menjamin kelangsungan dan memberi pengarahan pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai [6]. Motivasi mempengaruhi tingkat keberhasilan atau kegagalan belajar pada umumnya

belajar tanpa motivasi akan sulit untuk berhasil [7]. Adapun ciri-ciri motivasi yaitu: gigih dalam menghadapi tugas, kuat dalam kesulitan, memunculkan keinginan untuk beberapa masalah, senang dalam bekerja secara individual, mudah bosan pada tugas-tugas yang sistematis, sarana belajar, minat, perhatian, kemampuan diri, teman sebaya, dan faktor kesehatan. Selain beberapa faktor tersebut faktor dalam diri peserta didik kegigihan dalam belajar adalah modal terbesar dalam mencapai keberhasilan [8], [9].

Hasil pengamatan yang peneliti lakukan 26 Oktober 2021 di kelas IV SD Negeri Mangkubumen Kidul Surakarta dapat diketahui sebagian besar peserta didik memperhatikan dan mempunyai antusias yang baik dan ada beberapa peserta didik yang tidak memperhatikan saat kegiatan belajar mengajar. Hal ini terlihat pada saat diberikan pertanyaan terkait materi IPS peserta didik ada yang langsung memberikan tanggapan dan ada yang tidak memberikan tanggapan.

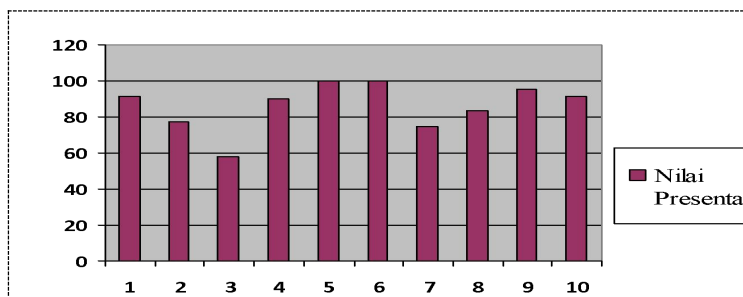
Berdasarkan permasalahan tersebut penelitian ini digunakan untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Dengan adanya penelitian ini diharapkan guru dan orang tua dapat mengetahui motivasi belajar siswa. Karena pada dasarnya mata pelajaran IPS merupakan pelajaran yang penting karena di dalamnya terdapat pelajaran sosial mengenai cara seseorang dalam bersosialisasi di dalam kehidupan bermasyarakat. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Negeri Mangkubumen Kidul Tahun Ajaran 2021/2022 (Penelitian Kualitatif Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Mangkubumen Kidul Tahun Ajaran 2021/2022)”.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif yang mana dalam pelaksanaannya dilakukan secara sistematis, terstruktur, dan terencana dengan jelas sampai dengan desain penelitiannya. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV (6 anak), guru, dan orang tua. Teknik pengumpulan data pada penelitian dengan observasi, wawancara, dan angket. Teknik uji validitas yaitu dengan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Teknik analisis data yaitu dengan menggunakan model analisis Miles and Huberman prosedurnya yaitu dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

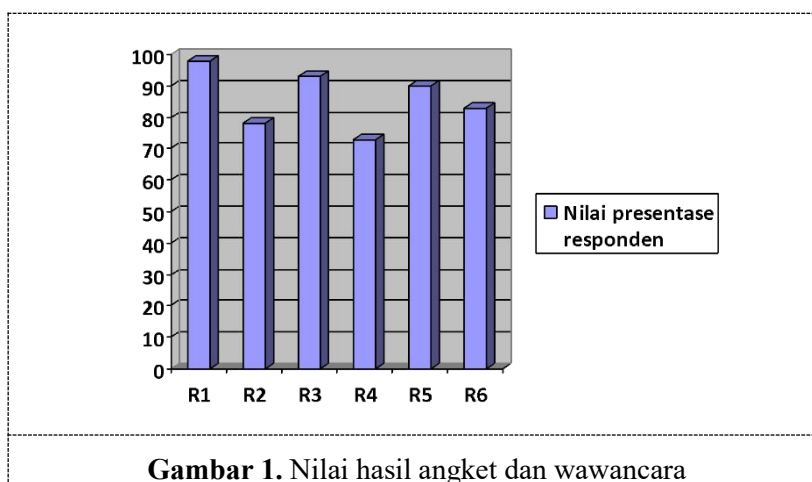
3. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian motivasi belajar pada mata pelajaran IPS diperoleh dari 6 responden dengan menggunakan 10 indikator motivasi belajar yaitu (1) Keinginan dari diri sendiri (2) Kepuasan (3) Kebiasaan baik (4) Kesadaran (5) Pujian (6) Nasihat (7) Semangat (8) Hadiah (9) Hukuman (10) Sarana dan prasarana. Data motivasi belajar pada mata pelajaran IPS diperoleh dari hasil penelitian dengan menggunakan data wawancara, angket, dan observasi.



Gambar 1. Pemenuhan indikator motivasi belajar

Gambar 1 menunjukkan pemenuhan indikator motivasi belajar yang diperoleh dari hasil wawancara dan penyebaran angket. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui nilai rata-rata persentase dari masing-masing indikator diantaranya yaitu pada indikator keinginan dari diri sendiri sebesar 92%, indikator kepuasan sebesar 78%, indikator kebiasaan baik sebesar 58%, indikator kesadaran sebesar 90%, indikator pujian sebesar 100%, indikator nasihat sebesar 100%, indikator semangat sebesar 75%, indikator hadiah sebesar 84%, indikator hukuman sebesar 96%, dan indikator sarana prasarana sebesar 92%. Sehingga dapat diketahui bahwa dari 10 indikator terdapat indikator yang belum terpenuhi oleh responden, adapun indikator tersebut yaitu indikator kepuasan, kebiasaan baik, dan semangat. Sedangkan indikator yang sudah terpenuhi oleh keseluruhan responden yaitu diantaranya keinginan dari diri sendiri, kesadaran, pujian, nasihat, hadiah, hukuman, dan sarana prasarana.



Gambar 1. Nilai hasil angket dan wawancara

Gambar 2. Menunjukkan hasil motivasi belajar berdasarkan wawancara dan angket sehingga dapat diketahui nilai dari masing-masing responden. Adapun hasil dari penelitian dapat diketahui bahwa nilai persentase dari responden 1 sebesar 98%, responden 2 sebesar 76%, responden 3 sebesar 93%, responden 4 sebesar 75%, responden 5 sebesar 90%, dan untuk nilai persentase responden 6 sebesar 85%. Berdasarkan hasil dari keenam responden motivasi belajar sesuai dengan tingkatan motivasi belajar yang mana apabila nilai persentase sebesar kurang dari 20% termasuk kedalam tingkat motivasi sangat rendah, nilai persentase sebesar 21% - 40% termasuk motivasi rendah, nilai persentase sebesar 41% - 60% termasuk kedalam tingkat motivasi cukup, untuk nilai persentase sebesar 61% - 80%, termasuk tingkat motivasi belajar yang tinggi, dan untuk nilai persentase sebesar 81% -100% termasuk motivasi yang sangat tinggi. Berdasarkan tingkatan kategori motivasi belajar dapat disimpulkan bahwa 4 dari 6 responden termasuk kedalam tingkatan motivasi belajar yang sangat tinggi, sedangkan 2 responden termasuk kedalam tingkatan motivasi belajar tinggi. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa rata-rata motivasi belajar kelas IV SD Negeri Mangkubumen Kidul No. 16 dari keenam responden didapatkan nilai persentase sebesar 86%. Berdasarkan nilai persentase tersebut dapat dikategorikan dalam interpretasi motivasi belajar sangat tinggi pada mata pelajaran IPS.

Besarnya motivasi belajar yang dimiliki oleh peserta didik dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggitasari [10]. Motivasi belajar peserta didik dibagi menjadi dua yaitu intrinsik yang mana adanya keinginan dari diri sendiri untuk memperoleh manfaat; dan ekstrinsik yang mana motivasi diperoleh dari luar diri sendiri baik berupa penghargaan maupun dukungan dari orang lain [11].

Berdasarkan hasil dari wawancara, angket, dan observasi terkait dengan indikator keinginan dari diri sendiri dapat diketahui bahwa seluruh responden sudah memiliki keinginan dari diri sendiri untuk belajar mata pelajaran IPS. Seluruh responden sudah menunjukkan bahwa dalam dirinya terdapat keinginan untuk belajar tanpa adanya paksaan dengan mengikuti kegiatan pembelajaran, dan

tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran tanpa mengeluh. Berdasarkan pernyataan di atas bahwa pada hasil penelitian terkait dengan indikator keinginan dari diri sendiri disimpulkan bahwa rata-rata responden memiliki keinginan untuk belajar pada mata pelajaran IPS, minat peserta didik dalam belajar yang merupakan salah satu dari faktor internal motivasi belajar dapat berpengaruh sehingga memiliki peranan yang penting, motivasi belajar dan minat peserta didik mempengaruhi hasil belajar sehingga mempunyai peranan yang penting [12]. Terkait dengan indikator kesadaran dapat diketahui 6 responden memiliki kesadaran dalam belajar pada mata pelajaran IPS. Keenam responden memiliki rasa tanggung jawab dengan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Pada indikator pujian dapat diketahui bahwa 6 responden menjadi lebih giat dalam belajar setelah mendapatkan pujian. Pujian yang diberikan oleh guru dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Pemberian pujian yang sesuai dapat menumbuhkan keinginan untuk belajar [13].

Terkait dengan indikator Nasihat dapat diketahui 6 responden merasa lebih bersemangat untuk belajar pelajaran IPS. Keenam responden merasa lebih terdorong untuk belajar. Terkait dengan indikator hadiah dapat diketahui 6 responden mendapatkan hadiah. Keenam responden merasa lebih bersemangat untuk belajar setelah mendapatkan hadiah. Terkait dengan indikator hukuman dapat diketahui bahwa guru memberikan hukuman kepada peserta didik yang tidak mengerjakan tugas, hukuman yang diberikan berupa pemberian soal tambahan. Keenam responden merasa jera dan tidak akan mengulang kembali sehingga mereka akan berubah dan terdorong untuk lebih giat dalam belajar. hadiah dan hukuman dapat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran [14]. Pemberian hadiah dan hukuman dapat mempengaruhi motivasi belajar seseorang dalam proses belajar [15]. Terkait dengan indikator sarana dan prasarana dapat diketahui 6 responden merasa nyaman dalam belajar karena fasilitas yang lengkap untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Selain itu, sarana dan prasarana dikatakan sebagai faktor yang dapat mendorong keinginan siswa untuk belajar sehingga dapat mempengaruhi motivasi belajar seseorang [16].

Berdasarkan hasil dari wawancara, angket, dan observasi terkait dengan indikator kepuasan dapat diketahui 5 responden sudah merasakan kepuasan dalam belajar mata pelajaran IPS. Responden yang belum memenuhi indikator ini terdapat 1 anak. Adapun responden yang belum memiliki rasa kepuasan dalam belajar dikarenakan dalam mata pelajaran IPS umumnya banyak materi berupa bacaan, sehingga terkadang anak merasa kesulitan untuk memahami materi tersebut, dalam wawancara responden yang tidak memiliki rasa kepuasan mengatakan “Biasa saja bu, karena bacaannya terlalu banyak”.

Berdasarkan hasil wawancara terkait dengan indikator semangat dapat diketahui bahwa 4 responden memiliki semangat dalam belajar pelajaran IPS, semangat merupakan salah satu indikator yang dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik, motivasi belajar peserta didik dapat diketahui dengan salah satunya memiliki sikap semangat dan rajin menghadapi tugas [17].

Berdasarkan hasil dari wawancara, angket, dan observasi terkait dengan indikator kebiasaan baik dapat diketahui 5 responden memiliki kebiasaan baik dalam belajar pelajaran IPS. 5 responden selalu memperhatikan dan mendengarkan saat guru menjelaskan materi pelajaran IPS. Berdasarkan pernyataan di atas bahwa pada hasil penelitian terkait dengan indikator kebiasaan baik disimpulkan bahwa rata-rata responden memiliki keinginan untuk belajar pada mata pelajaran IPS.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan dengan 6 responden kelas IV SD Negeri Mangkubumen Kidul No. 16 dapat diketahui bahwa sebagian besar peserta didik memiliki motivasi belajar yang sangat tinggi pada mata pelajaran IPS. Kategori motivasi belajar diantaranya yaitu motivasi sangat rendah, motivasi rendah, motivasi cukup, motivasi tinggi, motivasi sangat tinggi. Sehingga berdasarkan interpretasi hasil penelitian dapat diketahui bahwa motivasi belajar yang dimiliki peserta didik kelas IV SD Negeri Mangkubumen Kidul No. 16 termasuk kedalam kategori motivasi sangat tinggi.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab iv, dapat diperoleh simpulan motivasi belajar pada mata pelajaran IPS dari 6 responden kelas IV SD Negeri Mangkubumen Kidul No. 16. keseluruhan responden rata-rata sudah memenuhi indikator motivasi belajar. Dapat diketahui bahwa 4 siswa sudah memenuhi keseluruhan indikator motivasi belajar, sedangkan 2 siswa masing-masing belum memenuhi dua indikator motivasi belajar. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan angket dapat diketahui bahwa indikator semangat, kepuasan, dan kebiasaan baik belum terpenuhi oleh 2 siswa. Motivasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi keinginan dari diri sendiri, kepuasan, kebiasaan baik, kesadaran. Sedangkan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa meliputi pujian, nasihat, semangat, hadiah, hukuman, dan sarana prasarana. Keseluruhan indikator motivasi belajar saling berkesinambungan sehingga hal ini dapat berpengaruh terhadap tingkatan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS. Berdasarkan hasil dan pembahasan kategori motivasi belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri Mangkubumen Kidul No. 16 adalah motivasi sangat tinggi. Implikasi teoritis Hasil penelitian dapat menambah wawasan terkait dengan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya, sedangkan implikasi praktisnya adalah penelitian ini dapat digunakan oleh guru dan orang tua untuk mempertahankan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS.

5. Referensi

- [1] W. K. S. Achmad 2014 *Konsep Dasar IPS* **7(2)**
- [2] F. Yuanta 2021 Pengembangan Media Video Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada Siswa Sekolah Dasar *Trapsila J. Pendidik. Dasar* **1(2)** 91
- [3] A. Saridevita, S. Destiyantari, A. Asshiddiq, and D. A. Suherdi 2020 Mengidentifikasi Rasa Ingin Tahu Siswa Terhadap Pelajaran IPS *J. Pendidik. dan Ilmu Sos.* **2(1)** 75–82
- [4] M. Whitney 2016 Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi *J. Kependidikan Penelit. Inov. Pembelajaran* **46(2)** 246–258
- [5] P. Guru *et al.*, 2022 Peran guru pai dalam memotivasi belajar siswa pada pembelajaran pai berbasis daring pada masa pandemi covid di smp wahid hasyim malang
- [6] N. P. J. Saputra, J. I. S. Poerwanti, and Sularmi 2021 Hubungan Antara Bimbingan Orang Tua dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar IPS Peserta Didik Sekolah Dasar *J. Pendidik. Dasar* **9(1)** 36–41
- [7] Mujahidin and Salma 2020 Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam terhadap Peserta Didik SMP Negeri 6 Kota Parepare *JPPi (Jurnal Pendidik. Islam Pendekatan Interdisipliner)* **4(1)** 49–57
- [8] Pujiman, dkk 2021 Penerapan prinsip manajemen kelas dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa di sekolah dasar *JPI (Jurnal Pendidik. Indones. J. Ilm. Pendidik* **7(2)**, 124–128
- [9] E. B. Andana and S. Marmoah 2022 Analisis peran guru dalam memotivasi belajar peserta didik kelas iv sekolah dasar *Didakt. Dwija Indria* **10(36)**
- [10] M. Rismawati and E. Khairiati 2020 Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika *J-PiMat J. Pendidik. Mat.* **2(2)** 203–212
- [11] H. O. koba Ora and M. Mursalim 2021 Peranan Guru terhadap Motivasi Belajar IPS Siswa Kelas V SD Inpres 51 Kabupaten Sorong *J. Papeda J. Publ. Pendidik. Dasar* **3(1)** 47–54
- [12] E. N. AnggitaSari, R. Rukayah, and S. Kamsiyati 2020 Analisis motivasi belajar siswa dalam menemukan gagasan pokok pada paragraf teks bacaan kelas IV D di sekolah dasar *Didakt. Dwija Indria* **9 (4)** 2–7
- [13] S. Lutfiwati 2020 Motivasi belajar dan prestasi akademik *Al-Idarah J. Kependidikan Islam* **10(1)**
- [14] D. L. Kusumaningrini and N. Sudibjo 2021 Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa di era pandemi covid-19 *Akademika* **10(01)** 145–161
- [15] S. A. Laras and A. Rifai 2019 Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar

- Peserta Didik di BBPLK Semarang *J. Eksistensi Pendidik. Luar Sekol.*, **4(2)** 121–130
- [16] S. Syaparuddin, M. Meldianus, and E. Elihami 2020 Strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan motivasi belajar PKn peserta didik *Mahaguru J. Pendidik. Guru Sekol. Dasar* , **1(1)** 30–41
- [17] L. Murgiwati, Mati, and S. Rochanah 2019 Analisis motivasi belajar siswa di sd negeri bukit tiga Aceh Timur *J. Tunas Bangsa* **6(2)** 318–328